

# SmartWealth Dollar Multi Asset Fund

Mei 2026

## BLOOMBERG: AZUSWMA IJ

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

### Strategi Investasi: Campuran

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

### Kinerja Portofolio

|                 |        |         |
|-----------------|--------|---------|
| Periode 1 tahun |        | 4,21%   |
| Bulan tertinggi | Apr-20 | 7,72%   |
| Bulan terendah  | Mar-20 | -11,21% |

### Rincian Portofolio

|            |        |
|------------|--------|
| Saham      | 61,81% |
| Obligasi   | 36,81% |
| Pasar Uang | 1,38%  |

### Sepuluh Besar Kepemilikan

- (Urutan Berdasarkan Abjad)
- Saham - Alphabet Inc-CL A
  - Saham - Amazon.Com Inc
  - Saham - Cboe Global Markets Inc
  - Saham - Keyence Corp
  - Saham - Microsoft Corp
  - Saham - Nvidia Corp
  - Saham - S&P Global Inc
  - Saham - Taiwan Semiconductor Manufacturing
  - Obligasi - US TNB 2.25% 15/08/2027
  - Obligasi - US TNB 5.5% 15/08/2028

\*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

### Sektor Industri\*

|                            |        |
|----------------------------|--------|
| Pemerintah                 | 37,32% |
| Teknologi                  | 18,59% |
| Perindustrian              | 16,89% |
| Barang Konsumen Primer     | 8,97%  |
| Komunikasi                 | 7,96%  |
| Keuangan                   | 5,28%  |
| Barang Konsumen Non-primer | 5,00%  |

\*Penamaan klasifikasi sektor telah berubah dari konvensi IDX ke konvensi BICS (Bloomberg Industry Classification System) per Januari 2026.

### Informasi Lain

|                             |                     |
|-----------------------------|---------------------|
| Total Dana (Juta USD)       | USD 9,06            |
| Tingkat Risiko              | Moderat             |
| Tanggal Peluncuran          | 22 Okt 2018         |
| Mata Uang                   | Dollar AS           |
| Harga NAV Peluncuran        | USD 1,00            |
| Frekuensi Valuasi           | Harian              |
| Rentang Harga Jual-Beli     | 5,00%               |
| Biaya Pengelolaan Investasi | 1,75% p.a.          |
| Nama Bank Kustodian         | Bank HSBC Indonesia |
| Jumlah Unit Penyertaan      | 7.260.382,7075      |

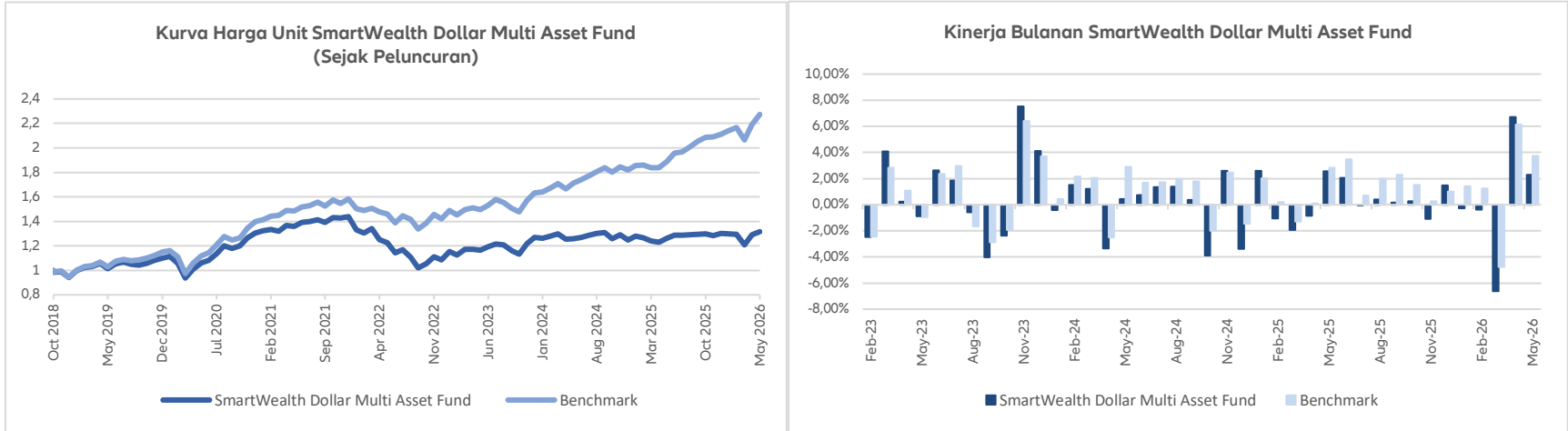
SmartWealth Dollar Multi Asset Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan perjanjian manajemen investasi antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan tenaga pemasarnya telah memegang lisensi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia.

|                                     | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|-------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| SmartWealth Dollar Multi Asset Fund | 2,29%   | 1,60%   | 2,42%   | 4,21%   | 12,50%  | -3,81%  | 0,94%            | 31,39%           |
| Tolak Ukur*                         | 3,73%   | 4,21%   | 8,08%   | 19,57%  | 49,52%  | 51,63%  | 7,01%            | 125,97%          |

\*40% Bloomberg US Treasury Index (LT08TRUU Index) & 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index)

(Tolok ukur; sebelum Nov 2022: 40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index); sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps & 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)



### Komentar Pengelola

Ekuitas global menguat pada Mei. Kinerja MSCI All Country World Index (ACWI) sebagian besar dipengaruhi oleh berbagai peristiwa di Timur Tengah serta pernyataan yang dikeluarkan Washington dan Teheran. Saham menguat seiring dengan turunnya harga minyak menyusul laporan bahwa kedua pihak akan segera mencapai kesepakatan damai, tetapi kembali melemah setelah bentrokan terjadi kemudian di dekat Selat Hormuz. Menjelang akhir bulan, aset berisiko kembali mendapat dukungan seiring dengan menurunnya harga minyak hingga di bawah 100 USD per barel akibat optimisme terkait kesepakatan untuk membuka kembali Selat Hormuz dan memperpanjang gencatan senjata yang masih rapuh. Saham teknologi informasi memimpin penguatan MSCI ACWI, yang didorong oleh reli AI, dan sektor barang konsumen non-primer dan bahan baku juga mencatat imbal hasil positif. Sebaliknya, energi dan utilitas menjadi sektor dengan kinerja terlemah.

Obligasi Pemerintah AS mengakhiri bulan dengan sedikit perubahan meski terdapat beberapa volatilitas. Imbal hasil meningkat sepanjang sebagian besar bulan Mei di tengah kekhawatiran terhadap inflasi dan penerbitan Obligasi Pemerintahan dalam jumlah besar. Imbal hasil obligasi 30 tahun sempat diperdagangkan pada level tertinggi sejak 2007. Namun, sentimen membaik menjelang akhir bulan karena harapan perpanjangan gencatan senjata dalam konflik Iran serta optimisme terkait dibukanya kembali Selat Hormuz meredakan kekhawatiran akan gangguan pasokan energi dan tekanan inflasi. Obligasi korporasi berperingkat investasi membukukan imbal hasil paling kuat.

Mei adalah bulan yang tenang untuk para pengambil kebijakan suku bunga bank sentral utama, dan hanya People’s Bank of China yang menggelar pertemuan dan mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya tidak berubah untuk bulan ke-11 berturut-turut. Di AS, Senat mengonfirmasi bahwa Kevin Warsh akan menjabat sebagai pemimpin baru Federal Reserve (The Fed), menggantikan Jerome Powell. Pemungutan suara tersebut sebagian besar mengikuti garis partai, tetapi mencatat margin persetujuan Senat paling tipis sejak proses tersebut pertama kali dilakukan pada 1977. Peningkatan inflasi AS membuat Warsh menghadapi tantangan yang sangat berat karena ia ingin menahan tekanan harga melalui kebijakan moneter tanpa membuat pertumbuhan ekonomi atau pasar tenaga kerja melemah. Latar geopolitik yang bergejolak dan ketidakpastian ekonomi yang meningkat dapat makin mempersulit upaya penyeimbangan tersebut. Bank of England (BoE) diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya pada angka 3,75% pada pertemuan bulan Juni, sementara spekulasi bahwa Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) dapat menaikkan suku bunga makin meningkat. Di tempat lain, Bank of Japan (BoJ) diperkirakan akan menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin pada bulan Juni.

Harga minyak melemah pada bulan Mei. Minyak mentah Brent bergerak turun dari level tertinggi pada awal bulan, dan kembali jatuh di bawah 100 USD per barel di tengah harapan akan kesepakatan damai AS-Iran dan berita bahwa beberapa kapal tanker telah melintasi Selat Hormuz sehingga memunculkan harapan bahwa jalur pelayaran penting tersebut mungkin akan dibuka kembali sepenuhnya. Meski ada laporan mengenai baku tembak yang kembali terjadi di Selat Hormuz, harga minyak melemah di tengah optimisme yang kembali muncul terkait sebuah kesepakatan, di mana minyak mentah Brent mencatat penurunan bulanan paling tajam dalam enam tahun dan menutup bulan Mei dengan harga sedikit di atas 91 USD per barel. Sementara itu, harga emas melemah pada bulan Mei. Pada awal bulan, logam mulia ini sempat menguat seiring dengan meningkatnya optimisme terhadap kesepakatan damai AS-Iran yang membantu meredakan risiko inflasi serta ekspektasi kenaikan suku bunga yang lebih tinggi. Namun, harga emas kembali menurun seiring dengan hilangnya harapan akan berakhirnya krisis di Timur Tengah, dan para investor kembali beralih ke dolar AS seiring dengan melonjaknya harga minyak dan meningkatnya imbal hasil obligasi jangka panjang. Emas menutup bulan dengan harga di atas 4.500 USD per ounce akibat meningkatnya optimisme yang disertai kehati-hatian terhadap peluang tercapainya kesepakatan untuk mengakhiri konflik.

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

**Disclaimer:**

SmartWealth Dollar Multi Asset Fund adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.